

**ANALISIS PENGARUH PERDAGANGAN INTERNASIONAL DAN  
MAKROEKONOMI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
DI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2014-2017**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**RIFQI IHTIFAZHUDDIN**

**NIM. 15810024**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**PROGAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2020**

**ANALISIS PENGARUH PERDAGANGAN INTERNASIONAL DAN  
MAKROEKONOMI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
DI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2014-2017**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**RIFQI IHTEFAZHUDDIN**

**NIM. 15810024**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**  
**PEMBIMBING:**

**Dr. MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc**

**NIP: 19800314 200312 1 003**

**PROGAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2020**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-137/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2021

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH PERDAGANGAN INTERNASIONAL DAN MAKROEKONOMI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2014-2017

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIFQI IHTIFAZHUDDIN  
Nomor Induk Mahasiswa : 15810024  
Telah diujikan pada : Kamis, 28 Januari 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 601b55a4dfd41



Pengaji I

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.  
SIGNED

Valid ID: 606549d30bf54



Pengaji II

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.  
SIGNED

Valid ID: 6067ea4bb3bdf



Yogyakarta, 28 Januari 2021

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdaawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 602e25cf7af6c

## **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudara Rifqi Ihtifazhuddin

Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rifqi Ihtifazhuddin  
NIM : 15810024  
Judul Skripsi : "Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional dan Makroekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kepulauan Riau Tahun 2014-2017"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 7 Desember 2020  
Pembimbing



**Dr. M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc**  
**NIP. 19800314 200312 1 003**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifqi Ihtifazhuddin

NIM : 15810024

Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional dan Makroekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kepulauan Riau Tahun 2014-2017**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 7 Desember 2020

Penyusun /

Rifqi Ihtifazhuddin

NIM. 15810024

## **HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifqi Ihtifazhuddin  
NIM : 15810024  
Program Studi : Ekonomi Syari'ah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **“Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional dan Makroekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kepulauan Riau”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekslusif ini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 11 Desember 2020

Yang menyatakan



Rifqi Ihtifazhuddin  
NIM. 15810024

**MOTTO**

*“Selalu ada harapan bagi mereka yang berdoa”*



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Teruntuk orang yang kusayang dan kuhormati*

*Kedua malaikat hidupku Orang Tuaku tercinta, kakak-kakak ku suchi*

*dan haqqa dan semua keluarga besar*

*Sahabat-sahabat yang selalu ada dalam suka maupun duka*

*Terimakasih atas dukungan, doa, dan motivasi yang telah  
diberikan.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
بَ	Bā'	b	be
تَ	Tā'	t	te
سَ	Śā'	ś	es (dengan titik di atas)
جَ	Jīm	j	je
هَ	Hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خَ	Khā'	kh	ka dan ha
دَ	Dāl	d	de
ذَ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
رَ	Rā'	r	er
زَ	Zāi	z	zet
سَ	Sīn	s	es
شَ	Syīn	sy	es dan ye

ص	Şād	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đād	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ŧā'	ŧ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ż	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ءـ	Hamzah	'	apostrof
يـ	Yā'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة عَدَّة	Ditulis	<i>Muta 'addidah</i>
	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Tā' marbūṭah

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah peng gabungan kata (kata yang diikuti oleh

kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

<b>حَكْمَةٌ</b>	Ditulis	<i>Hikmah</i>
<b>عَلَّةٌ</b>	Ditulis	<i>'illah</i>
<b>كِرَامَةُ الْأُولِيَاءِ</b>	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---́---	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
---Ṅ---	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
---᠀---	Dammah	Ditulis	<i>u</i>

<b>فَعْلٌ</b>	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
<b>ذُكْرٌ</b>	Kasrah	Ditulis	<i>žukira</i>
<b>يَذْهَبُ</b>	Dammah	Ditulis	<i>yažhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif <b>جَاهْلِيَّةٌ</b>	Ditulis	<i>Ā</i>
	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati <b>تَنْسِي</b>	Ditulis	<i>ā</i>
	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati <b>كَرِيمٌ</b>	Ditulis	<i>ī</i>
	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati <b>فَرُوْضٌ</b>	Ditulis	<i>ū</i>
	Ditulis	<i>furūd</i>

## F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بِينَكُمْ	Ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati قول	Ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أُعْدَتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوی لفروض	Ditulis	<i>żawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan segala nikmat Iman, Islam, kesehatan dan kesempatan kepada penyusun, sehingga pada kesempatan ini penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “**Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional dan Makroekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kepulauan Riau Tahun 2014-2017**” dengan sebaik-baiknya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada kekasih dan panutan kita Nabi Muhammad SAW, nabi akhir zaman yang membimbing umatnya di jalan yang diridhoi Allah SWT dan semoga kita mendapatkan syafaatnya kelak di akhirat, Aamiin.

Penelitian ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Sarjana/Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

- a. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

- c. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
- d. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I, M.Fin, selaku ketua program studi Ekonomi Syariah.
- e. Ibu Lailatis Syarifah, M.A., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan banyak masukan serta arahan dalam menempuh pendidikan.
- f. Seluruh Pegawai dan Staff TU Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- g. Kedua orang tua, Bapak Khairuddin Arsyad dan Ibu Suriati serta keluarga sebagai sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis dengan tulus memberikan dorongan dan do'a sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
- h. Kepada kakak-kakak saya haqqa dan juga suchie yang selalu memberi dukungan dalam mengerjakan skripsi saya
- i. teman-teman seperjuangan dalam bimbingan Bapak Ghafur yang telah memberikan semangat, motivasi dan dorongan dalam menempuh capaian hingga saat ini.
- j. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

- k. Trima kasih kepada Febilla Atika yang selalu support, motivasi, supaya saya membuat skripsi dengan serius yang tidak pernah berhenti buat memberi semangat, makasih kopi couve nya, makanan semuanya
- l. Tidak lupa kepada teman teman saya yang di jogja seperti Sigit, Trio, Agung, Fajar, Chandra, Bagus, Roxana, dan masih banyak lagi yang tidak bisa saya sebutkan trima kasih banyak

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 9 Desember 2020

Penyusun



RifqiIhtifazhuddin

NIM. 15810024

## DAFTAR ISI

ANALISIS PENGARUH PERDAGANGAN INTERNASIONAL DAN MAKROEKONOMI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2014-2017 .....	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK .....	vi
MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	ix
DAFTAR ISI .....	xvii
DAFTAR TABEL .....	xx
ABSTRAK .....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
BAB II LANDASAN TEORI .....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Pertumbuhan Ekonomi .....	12
2. Perdagangan Internasional.....	18
2. Nilai Tukar.....	24
2. Inflasi .....	29
B. Telaah Pustaka .....	33
C. Pengembangan Hipotesis .....	37
1. Hubungan Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	37
2. Hubungan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	37

3.	Hubungan Nilai Tukar terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	38
4.	Hubungan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	39
D.	Kerangka Pemikiran .....	40
	BAB III METODE PENELITIAN .....	41
A.	Metode Penelitian .....	41
1.	Jenis Penelitian .....	41
2.	Jenis dan Sumber Data .....	41
B.	Populasi dan Sampel.....	42
1.	Populasi .....	42
2.	Sampel.....	42
C.	Definisi Operasional Variabel.....	43
1.	Pertumbuhan Ekonomi .....	43
2.	Ekspor .....	43
3.	Impor .....	43
4.	Nilai Tukar.....	44
5.	Inflasi .....	44
D.	Metode Penelitian .....	44
1.	Macam-Macam Regresi Data Panel .....	44
2.	Pemilihan Model Terbaik.....	45
	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	47
A.	Deskripsi Objek Penelitian.....	47
B.	Statistika Deskriptif.....	48
C.	Hasil Penelitian.....	50
D.	Pembahasan .....	51
1.	Hubungan Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	51
2.	Hubungan Impor dan Pertumbuhan Ekonomi.....	52
3.	Hubungan Nilai Tukar dan Pertumbuhan Ekonomi .....	53
4.	Hubungan Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi .....	55
	BAB V PENUTUP .....	57

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran .....	58
DAFTAR PUSTAKA .....	59
LAMPIRAN .....	63
1. Regresi 2014-2017 .....	63
2. Data penelitian .....	65



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1: Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Provinsi di Indosesia (Persen) 2011-2017.....	25
Tabel 1.2: PDRB Atas dasar Harga Konstan Tahun 2010 Kabupaten/Kota Kepulauan Riau (Milyar Rupiah) 2016-2017.....	27
Tabel 1.3: PDRB Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 dalam Juta Rupiah Kota Batam (Juta Rupiah) Tahun 2000-2017 .....	28
Tabel 4.1 Letak Administratif Kepulauan Riau .....	69
Tabel 4. 2 Data Statistik Deskriptif .....	69
Tabel 4. 3 Tabel 4.3 Hasil Penelitian.....	71



## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ekspor, impor, kurs, dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau . Variabel yang digunakan adalah ekspor, impor, kurs, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda dengan menggunakan *Fixed effect model* (FEM) dan menggunakan data panel. Data diperoleh dari Kementerian PPN/Bappenas dan Badan Pusat Statistika (BPS).

Hasilnya menunjukkan bahwa, ekspor dan impor berpengaruh positif dan tidak signifikan, inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan, sedangkan kurs berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau tahun 2014-2017

**Kata kunci:** ekspor, impor. Inflasi, kurs, pertumbuhan ekonomi, FEM.

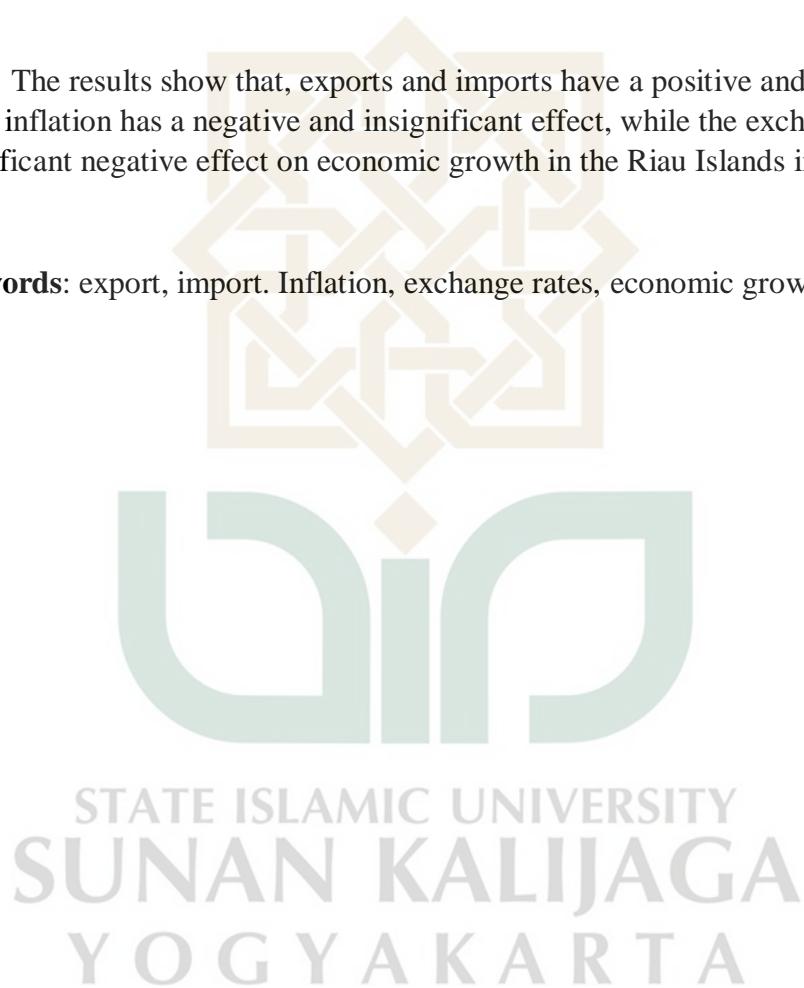


## **ABSTRACT**

This study aims to analyze the effect of exports, imports, exchange rates, and inflation on economic growth in the Riau Islands. The variables used are exports, imports, exchange rates, inflation, and economic growth. The analysis model used in this study is multiple regression using the Fixed Effects Model (FEM) and using panel data. Data obtained from the Ministry of National Development Planning / Bappenas and the Central Statistics Agency (BPS).

The results show that, exports and imports have a positive and insignificant effect, inflation has a negative and insignificant effect, while the exchange rate has a significant negative effect on economic growth in the Riau Islands in 2014-2017.

**Key words:** export, import. Inflation, exchange rates, economic growth, FEM..



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan dari jumlah barang dan jasa yang dihasilkan pada suatu negara atau wilayah. Faktor ekonomi yang mempengaruhi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi diantaranya adalah sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya modal, dan keahlian atau kewirausahaan. Sumber daya alam yaitu kekayaan atau potensi alam di daerah tersebut yang bisa diolah menjadi nilai ekonomi dan dapat meningkatkan output daerah tersebut. Sumber daya manusia disini yaitu jumlah penduduk dan kualitas penduduknya yang baik akan memberi pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah.

Apabila penduduk-penduduknya produktif maka sangat baik untuk pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya apabila jumlah penduduk disuatu wilayah terus meningkat namun kualitas penduduknya tidak ikut meningkat maka akan memberi pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Tanpa adanya sumber daya modal maka sumber daya yang diatas tidak akan berjalan lancar untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Putra, 2018).

Pembangunan harus dilihat sebagai proses multi dimensi yang mencakup tidak hanya pembangunan ekonomi, namun juga mencakup perubahan-perubahan utama dalam struktur sosial, prilaku, dan kelembagaan. Tujuan utama pembangunan ekonomi selain berupaya untuk

menciptakan pertumbuhan yang setinggi-tingginya, pembangunan harus pula berupaya untuk menghapus atau mengurangi tingkat kemiskinan, ketimpangan pendapatan dan tingkat pengangguran atau upaya menciptakan kesempatan kerja bagi penduduk sebab dengan kesempatan kerja masyarakat akan memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Todaro, 1997: 7-14).

Sukirno (2000) dalam analisis makro menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh suatu negara diukur dari perkembangan pendapatan nasional riil yang dicapai oleh suatu negara. Dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah, maka kebijakan utama yang perlu dilakukan adalah mengusahakan semaksimal mungkin potensi yang dimiliki oleh propinsi (daerah) yang bersangkutan. Mengingat potensi masing-masing daerah bervariasi maka sebaiknya masing-masing daerah harus menentukan kegiatan sektor dominan (Syafrizal, 1997: 27-38).

Pertumbuhan ekonomi daerah berkaitan erat dengan peningkatan produksi barang dan jasa, yang diukur dengan besaran dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pertumbuhan ekonomi itu sendiri merupakan suatu proses peningkatan pendapatan perkapita daerah dalam jangka panjang. Tujuan dari pembangunan ekonomi nasional maupun ekonomi regional/daerah adalah (1) menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat; (2) mencapai stabilitas perekonomian nasional/daerah; dan (3) membangun basis ekonomi dan kesempatan yang beraneka ragam (Jamli, 1997: 8).

**Tabel 1.1**

**Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Provinsi di  
Indonesia (Persen) 2011-2017**

Provinsi	Tahun						
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Aceh	4.19	3.30	-0.73	1.55	2.61	3.85	3.28
Sumatera Utara	5.12	5.18	5.10	5.23	6.07	6.45	6.66
Sumatera Barat	5.29	5.27	5.53	5.88	6.08	6.31	6.34
Riau	2.71	2.23	0.22	2.71	2.48	3.76	5.57
Jambi	4.46	4.37	4.21	7.36	6.84	7.03	7.86
Sumatera Selatan	5.51	5.04	4.42	4.79	5.31	6.83	6.36
Bengkulu	4.99	5.29	5.13	5.48	6.07	6.83	6.85
Lampung	5.17	5.15	5.13	5.08	5.77	6.44	6.56
Kep. Bangka Belitung	4.51	4.11	4.08	4.67	5.20	5.50	6.90
Kep. Riau	2.01	5.02	6.02	6.60	7.21	7.63	6.96
DKI Jakarta	6.22	5.88	5.91	5.91	6.07	6.53	6.73
Jawa Barat	5.29	5.66	5.05	5.09	6.33	6.50	6.50
Jawa Tengah	5.27	5.27	5.47	5.27	5.11	5.34	5.30
D. I. Yogyakarta	5.26	5.05	4.95	5.17	5.47	5.37	5.21
Jawa Timur	5.45	5.57	5.44	5.86	6.08	6.64	6.44
Banten	5.71	5.28	5.45	5.51	6.67	6.83	7.03
Bali	5.59	6.32	6.03	6.73	6.69	6.96	6.66
Nusa Tenggara Barat	0.11	5.82	21.76	5.17	5.16	-1.54	-3.91
Nusa Tenggara Timur	5.16	5.17	4.92	5.05	5.41	5.46	5.67
Kalimantan Barat	5.17	5.20	4.88	5.03	6.05	5.91	5.50
Kalimantan Tengah	6.74	6.36	7.01	6.21	7.37	6.87	7.01
Kalimantan Selatan	5.29	4.40	3.82	4.84	5.33	5.97	6.97

Kalimantan Timur	3.13	-0.36	-1.20	1.71	2.25	5.26	5.30
Kalimantan Utara	6.59	3.75	3.40	8.18	8.15	7.77	8.33
Sulawesi Utara	6.32	6.17	6.12	6.31	6.38	6.86	6.17
Sulawesi Tengah	7.14	9.98	15.50	5.07	9.59	9.53	9.82
Sulawesi Selatan	7.23	7.42	7.19	7.54	7.62	8.87	8.13
Sulawesi Tenggara	6.81	6.51	6.88	6.26	7.50	11.65	10.63
Gorontalo	6.74	6.52	6.22	7.27	7.67	7.91	7.71
Sulawesi Barat	6.67	6.01	7.31	8.86	6.93	9.25	10.73
Maluku	5.81	5.73	5.48	6.64	5.24	7.16	6.34
Maluku Utara	7.67	5.77	6.10	5.49	6.36	6.98	6.80
Papua Barat	4.01	4.52	4.15	5.38	7.36	3.63	3.64
Papua	4.64	9.14	7.35	3.65	8.55	1.72	-4.28
<b>34 Provinsi</b>	<b>5.23</b>	<b>5.16</b>	<b>4.99</b>	<b>5.21</b>	<b>5.71</b>	<b>6.16</b>	<b>6.16</b>

Sumber: Badan Pusat Statistika (2018), diolah.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan pendapatan PDRB di provinsi seluruh Indonesia dimana Kepulauan Riau memiliki pertumbuhan ekonomi, dari tahun 2011 sebesar 6.96%, 2012 sebesar 7.63%, 2013 sebesar 7.21%, 2014 sebesar 6.60%, 2015 sebesar 6.02%, 2016 sebesar 5.02%, 2017 sebesar 2.01%, walaupun terjadi penurunan antara 2016 sampai 2017 Kepri masih tergolong cukup untuk memberikan kontribusi PDRB kepada Indonesia. Kepri pada tahun 2017 mengalami penurunan yang sangat signifikan. Mengutip data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Batam, pertumbuhan industri manufaktur di Batam memang cenderung turun. Pada 2013, pertumbuhan industri di Batam masih 7,07% tetapi pada 2017 meturun hingga 1,76%, ini terjadi karena sektor manufaktur Batam yang

sedang turun juga menyebabkan banyaknya gelombang PHK yang diberikan oleh industri elektronik di Batam.

**Tabel 1.2**

**PDRB Atas dasar Harga Konstan Tahun 2010 Kabupaten/Kota Kepulauan Riau (Milyar Rupiah) 2016-2017**

Kabupaten Kepulauan Riau	PDRB Atas Dasar Harga Konstan (Milyar Rupiah)	
	2016	2017
Karimun	8.152,07	8.594,08
Bintan	12.726,96	13.364,82
Natuna	14.538,93	14.665,42
Lingga	2.529,11	2.691,28
Kepulauan Anambas	13.155,24	13.142,45
Kota Batam	95.369,70	97.459,73
Kota Tanjung Pinang	13.202,95	13.551,17

Sumber: Badan Pusat Statistik Kepulauan Riau (2017), diolah.

Dari tabel di atas Batam mendapatkan PDRB yang sangat tinggi di antara daerah provinsi Kepulauan Riau yang lain pada tahun 2017 Batam mendapatkan PDRB sebesar 97.459,73 Milyar Rupiah dan diikuti oleh kabupaten Natuna di urutan ke-2, di urutan ke-3 ditempati oleh kabupaten Tanjung Pinang, dan Bintan di urutan ke-4, Anambas di urutan ke-5, Karimun di urutan ke-6, dan Lingga yang menempati posisi paling akhir sebesar 2.691,28. Milyar Rupiah

Batam memiliki PDRB paling banyak dikarenakan di Batam menjadi pusat atau central perekonomian di Kepulauan Riau, dimana letak yang sangat strategis di jalur perdagangan laut

Pendapatan PDRB Batam sangat tinggi di banding kabupaten Kepulauan Riau yang lainnya dan juga industri 90% ada di Batam oleh karena itu wajar jika Batam menjadi yang tertinggi di antara kabupaten Kepulauan Riau yang lain.

**Tabel 1.3**

**PDRB Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 dalam Juta Rupiah Kota Batam (Juta Rupiah) Tahun 2000-2017**

Tahun	PDRB	Tahun	PDRB
2000	14.176.099,34	2009	26.079.846,95
2001	15.095.930,63	2010	63.640.191,41
2002	16.179.809,82	2011	68.621.399,01
2003	17.357.812,20	2012	73.698.072,65
2004	18.653.491,80	2013	78.911.102,51
2005	20.080.211,52	2014	84.644.068,54
2006	21.583.144,74	2015	90.457.743,78
2007	23.205.042,64	2016	95.369.704,92
2008	24.870.291,75	2017	97.459.725,58

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Batam (2017), diolah.

Dari tabel di atas bahwa PDRB kota Batam dari tahun ke tahun selalu naik, kota Batam mempunyai peran yang sangat penting dalam membangun perekonomian di Kepulauan Riau. Batam pada tahun 2018 mengalami peningkatan yang cukup pesat dimana perekonomian Batam pada tahun itu mulai meningkat drastis karena di mulai pembangunan infrastruktur, pelebaran jalan raya, pembangunan *fly over*, pemerintah memastikan bahwa lokasi-lokasi para pedagang di samping ruas jalan akan mendapatkan tempat yang seragam, menghindari bentuk yang awalnya

sangat kumuh kemudian pemerintah memperbarui penampilan tempat para pedagang dengan tampilan yang baru dan seragam.

Bukan hanya infrastuktur jalan saja yang meningkat di Batam, Batam mulai membangun lebih banyak pusat perbelanjaan dari sebelumnya, hotel dan apartment juga mulai dibangun, seperti contoh Grand Mall, Apartment Pollux Habibie. Karena banyaknya pembangunan di Batam maka akan banyak tenaga kerja yang dibutuhkan di Kota Batam maka jelas akan menaikkan perekonomian di Kota Batam, dan juga wisatawan mungkin akan bertambah banyak ke Kota Batam.

Batam memiliki slogan yaitu Batam Kota Industri, sesuai dengan namanya Batam memang dipenuhi oleh pabrik-pabrik raksasa dari asing maupun dalam negeri, tetapi letak perusahaan perusahaan itu dibagi menjadi 4 kawasan, Batamindo merupakan kawasan yang paling terbesar untuk menampung perusahaan, sekitar 70-90 perusahaan yang ada di sana, kawasan Tunas menjadi yang ke-dua diikuti kawasan punggur yang ke-tiga, dan Batu Ampar menjadi kawasan yang terakhir. Banyak pekerja yang berasal dari berbagai daerah bahkan dari luar negeri. Kota Batam merupakan satu-satunya daerah di Indonesia yang menggunakan sistem *Free Trade Zone* (FTZ). FTZ berarti kawasan bebas perdagangan dimana bebas bea masuk, dengan sistem seperti ini maka barang dari luar negeri mudah masuk ke Kota Batam dibandingkan dengan daerah lain di Indonesia, dari barang elektronik hingga mobil motor yang ada di Kota Batam itu lebih murah dibandingkan daerah lain. Oleh sebab itu, Batam mendapat julukan

sebagai Black Market (BM), BM disini bukan seperti suatu tempat di Batam yang menjual barang-barang murah tetapi karena sistem yang digunakan FTZ maka seluruh kawasan Batam menjual barang murah.

Investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran atau pembelanjaan penanaman modal atas perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perlengkapan produksi untuk manambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian. Partambahan jumlah barang modal ini memungkinkan parekonomian tersebut menghasilkan lebih banyak barang dan jasa di masa yang akan datang. Faktor-faktor utama yang menentukan tingkat investasi adalah suku bunga, prediksi tingkat keuntungan prediksi mengenai kondisi ekonomi ke depan, kemajuan teknologi, tingkat pendapatan nasional dan keuntungan perusahaan (Sukirno, 2000: 44)

Investasi merupakan kunci utama untuk mencapai peningkatan pertumbuhan ekonomi yang tercermin dari kemampuannya meningkatkan laju pertumbuhan dan tingkat pendapatan. Semakin besar investasi suatu negara akan semakin besar pula tingkat pertumbuhan ekonomi yang bisa dicapai (Sukirno, 2000: 44)

Menurut Sukirno (2008: 205) ekspor adalah pembelian negara lain atas barang buatan perusahaan-perusahaan di dalam negeri. Faktor terpenting yang menentukan ekspor adalah kemampuan dari negara tersebut untuk menghasilkan barang yang dapat bersaing di pasar

internasional. Ekspor impor merupakan salah satu sumber devisa yang sangat dibutuhkan oleh negara atau daerah yang perekonomiannya bersifat terbuka seperti di Indonesia, karena ekspor impor secara luas ke berbagai negara memungkinkan peningkatan jumlah produksi yang mendorong pertumbuhan ekonomi (Boediono, 1998: 65).

Modal pembangunan yang penting selain investasi adalah sumber daya manusia. Dengan jumlah penduduk yang cukup besar dan diikuti dengan tingkat pendidikan yang tinggi serta memiliki *skill* yang bagus akan mampu mendorong laju pertumbuhan ekonomi (Todaro, 2004: 21)

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ginting (2017) menunjukkan bahwa dalam jangka panjang hanya variabel ekspor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan arah hubungan yang positif. Sedangkan dalam jangka pendek terdapat dua variabel yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu ekspor dan investasi.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Barimbing dan Karmini (2015), hasil penelitian menunjukkan bahwa PAD dan investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali, sedangkan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti berkeinginan untuk melihat hubungan antara ekspor, impor, inflasi, dan

nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau tahun 2014-2017.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau tahun 2014:Q<sub>1</sub>-2017:Q<sub>4</sub>?
2. Bagaimana pengaruh impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau tahun 2014:Q<sub>1</sub>-2017:Q<sub>4</sub>?
3. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau tahun 2014:Q<sub>1</sub>-2017:Q<sub>4</sub>?
4. Bagaimana pengaruh nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau tahun 2014:Q<sub>1</sub>-2017:Q<sub>4</sub>?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau tahun 2014:Q<sub>1</sub>-2017:Q<sub>4</sub>
2. Mengetahui pengaruh impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau tahun 2014:Q<sub>1</sub>-2017:Q<sub>4</sub>
3. Mengetahui pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau tahun 2014:Q<sub>1</sub>-2017:Q<sub>4</sub>
4. Mengetahui pengaruh nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau tahun 2014:Q<sub>1</sub>-2017:Q<sub>4</sub>

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil ini dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang pertumbuhan ekonomi.
2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi informasi tambahan bagi pemerintah Kepulauan Riau dalam mengambil informasi.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat diperoleh suatu manfaat dan dapat dipergunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara ekspor, impor, inflasi dan kurs terhadap pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Ekspor memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau. Hal ini dikarenakan jumlah ekspor antar daerah di Kepulauan Riau masih sangat timpang, kemudian jumlah ekspor antar tahun sangat berfluktuatif, sehingga hal itu tidak berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Impor memiliki hubungan positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau. Hal ini dikarenakan impor di Kepulauan Riau lebih banyak dialokasikan pada barang yang sifatnya produktif, sehingga hal itu bisa berdampak terhadap naiknya pertumbuhan ekonomi.
3. Kurs rupiah/dollar AS berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau. Hal ini dikarenakan ketika kurs rupiah naik maka eksport neto akan menurun dan selanjutnya berdampak pada menurunnya pertumbuhan ekonomi.
4. Inflasi memiliki hubungan yang positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau. Hal ini dikarenakan nilai

inflasi di Kepulauan Riau sangat timpang antar daerah atau tidak stabil, sehingga hal itu dirasa belum mampu untuk memprediksi hubungan antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi.

## B. Saran

Sinergi antara pemerintah daerah dengan pusat sangat diharapkan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi. Kepulauan Riau merupakan daerah yang sangat berpotensi untuk menyumbang pertumbuhan ekonomi nasional, sehingga diharapkan pemerintah di sana mampu memanfaatkan nilai impor yang lebih tinggi saat ini untuk menunjang kinerja ekspor yang tinggi pula di tahun mendatang. Selain itu terkait dengan kebijakan makro ekonomi, diharapkan pemerintah dapat menjaga kestabilan nilai tukar rupiah agar kinerja produksi di dalam negeri tidak terganggu.



## DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Abdul Husain, *Ekonomi Islam: Prinsip, Dasar dan Tujuan.*  
Yogyakarta:Magistra Insania Press, 2004.

Adiwarman A. Karim. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan Editis Ketiga.*  
(Jakarta 2003 : PT Raja Grafindo Persada), h 165-169

Ahmad, Syekh Khursyid. *Jalan Menuju Keimanan.* Terj. MLV. Ahmad Nuruddin,  
Bogor: Jemaat Ahmadiyah Indonesia, 1997.

Al Maqrizi, Ighatsah al Ummah bi Kasyf al Ghummah, Kairo : *Maktabah al  
Tsafaqah al Diniyah*, 1986

Ali Ibrahim Hasyim, *Ekonomi Makro.* Jakarta: Prenada Media, 2016

Naf'an. 2014. cet 1. *Ekonomi Makro: Tinjauan Ekonomi Syari'ah.* Yogyakarta:  
Graha Ilmu

Agustini, Yetty (2017). "Pengaruh Investasi PMDN, PMA, dan Penyerapan Tenaga  
Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Miskin  
Kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat". *Jurnal Ekonomi Bisnis dan  
Kewirausahaan*, Vol 6, No 2 : 97-119

Arianti, Muazi (2013). "Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing dan  
Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi : di  
Jawa Tengah 1990-2010". *Diponegoro Journal of Economics*, Volume 2,  
Nomor 1 : 1-9

Astutik, Nusantara (2001). "Analisis Penanaman Modal Asing Terhadap  
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*.

Badan Pusat Statistik, *Data Statistik Batam*, 2000-2017, 15 November 2018, dari  
[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

BAPPEDA Provinsi Kepulauan Riau (2016). Sektor Perikanan.

<http://bappeda.kepripprov.go.id/index.php/data-informasi/potensi-daerah/47-potensi-daerah/201-sektor-perikanan>

Batam Pos. 21 Juli 2018. Alasan Perusahaan di Batam Lebih Suka Rekrut Tenaga dari Luar Kota. <https://batampos.co.id/2018/07/21/alasan-perusahaan-di-batam-lebih-suka-rekrut-tenaga-dari-luar-kota/> (akses 4 Desember 2018)

Bawuno, Kalangi, Sumual (2015). “Pengaruh Investasi Pemerintah dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Manado (Studi Pada Kota Manado Tahun 2003-2012)”. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 15, No. 4. 245-254

Ekananda, Mahyus (2016). “*Analisis Ekonometrika Time Series*”. Jakarta : Mitra Wacana Media

Fachrussyah, ZC.2017. Buku Ajar : “*Dasar-Dasar Penangkapan Ikan*”. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Negeri Gorontalo.

Feriyanto, Nur. 2014. “*Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Indonesia*”. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Gujarati., & Porter. 2009. Dasar-Dasar Ekonometrika. Jakarta: Salemba Empat.

Hakim, Abdul. 2014. “*Pengantar Ekonometrika dengan Aplikasi Eviews*”. Yogyakarta: Ekonisia

Huda, Nurul, Dkk. 2008. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.

Karim, Adiwarman. 2011. *Ekonomi Makro Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo. Edisi ketiga.

Karim, Adiwarman. 2000. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Batam Berpotensi Jadi Pusat Klaster Industri Elektronik Bernilai Tambah Tinggi.  
<http://www.kemenperin.go.id/artikel/19090/Batam-Berpotensi-Jadi-Pusat-Klaster-Industri-Elektronik-Bernilai-Tambah-Tinggi>

Kuncoro, Mudrajat (2004). ‘Otonomi dan Pembangunan Daerah: Reformasi Perencanaan, Strategi, dan Peluang’. Jakarta: erlangga.

Mankiw, Gregory (2000). “*Pengantar Ekonomi*”. Jakarta : Erlangga

,(2018). “*Pengantar Ekonomi Makro*”. Edisi 7. Jakarta : Salemba

Empat

Mankiw, N. Gregory. 2000. *Teori Makro Ekonomi, Edisi Keempat*. Jakarta: Erlangga.

Mankiw, N. Gregory (2003). *Teori Makroekonomi Edisi Kelima*. Terjemahan. Jakarta: Penerbit Erlangga.pp 300-3007

Muqorrobin & Soejoto (2017). “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol 5, No 3.

Putra, Windhu (2018). “*Perekonomian Indonesia Penerapan Beberapa teori Ekonomi Pembangunan di Indonesia*”. Jilid-1. Depok : PT RajaGrafindo Persada

Salim, Sutrisno (2008). “*Hukum Investasi di Indonesia*”. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, Halaman 129-149.

Samuelson dan Nordhaus. 2001. Ilmu Makro Ekonomi. New York: McGraw-Hill

Sukirno, Sadono. 2006. “*Makroekonomi Teori Pengantar*”. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada

Sukirno, Sadono, 2013. “*Mikroekonomi Teori Pengantar* ”. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada

Todaro, 2002, Pembangunan Ekonomi di Dunia Ke Tiga, edisi 4, Penerbit Erlangga, Jakarta

Todaro, M.P., & Stephan, S .C. (2003). *Economic development.(8th ed)*. New York: Addison Wesley.

Todaro, M. dan S.C. Smith. (2006). Pembangunan Ekonomi. Jakarta : Erlangga

Waluya, Atep. 2016. *Perdagangan Internasional Dalam Islam*. Majalah Tabligh No. 4/XIV

## LAMPIRAN

### 1. Regresi 2014-2017

#### Hasil Pooled Least Square

Dependent Variable: GROWTH?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 07/18/20 Time: 06:46				
Sample: 2014Q1 2017Q4				
Included observations: 16				
Cross-sections included: 4				
Total pool (balanced) observations: 64				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	16.72153	4.037348	4.141710	0.0001
EKSPOR?	-0.0765	9.13E-07	-0.148560	0.8824
IMPOR?	0.1260	1.32E-06	-0.001386	0.9989
INF?	0.3401	0.463190	0.776047	0.4408
KURS?	-11.203	0.000306	-2.881752	0.0055
R-squared	0.143558	Mean dependent var	5.290311	
Adjusted R-squared	0.085495	S.D. dependent var	1.798198	
S.E. of regression	1.719613	Akaike info criterion	3.996979	
Sum squared resid	174.4670	Schwarz criterion	4.165642	
Log likelihood	-122.9033	Hannan-Quinn criter.	4.063424	
F-statistic	2.472425	Durbin-Watson stat	0.145074	
Prob(F-statistic)	0.054137			

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## Hasil Fixed Effect Model

Dependent Variable: GROWTH?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 07/18/20 Time: 06:55				
Sample: 2014Q1 2017Q4				
Included observations: 16				
Cross-sections included: 4				
Total pool (balanced) observations: 64				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	15.62795	4.793706	3.260097	0.0019
EKSPOR?	2.19E-07	1.27E-06	0.172033	0.8640
IMPOR?	2.82E-07	1.88E-06	0.149638	0.8816
INF?	-0.003224	0.467388	-0.006898	0.9945
KURS?	-0.000824	0.000329	-2.506114	0.0151
Fixed Effects (Cross)				
_BINTAN--C	0.359495			
_BATAM--C	-1.371633			
_TANJUNGPINANG--C	-0.245215			
_KARIMUN--C	1.257354			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.242656	Mean dependent var	5.290311	
Adjusted R-squared	0.147988	S.D. dependent var	1.798198	
S.E. of regression	1.659818	Akaike info criterion	3.967761	
Sum squared resid	154.2797	Schwarz criterion	4.237622	
Log likelihood	-118.9684	Hannan-Quinn criter.	4.074073	
F-statistic	2.563227	Durbin-Watson stat	0.132862	
Prob(F-statistic)	0.023060			

## Rekapitulasi

Variabel	PLS		FEM	
	Coef.	t-Stat.	Coef.	t-Stat.
Ekspor	-1.36E-07	-0.148560	2.19E-07	0.172033
Impor	-1.83E-09	-0.001386	2.82E-07	0.149638
Inflasi	0.359457	0.776047	-0.003224	-0.006898
Kurs	-0.000883	-2.881752*	-0.000824	-2.506114*

## 2. Data penelitian

Kabupaten/Kota	Tahun	PDRB	Growth	Ekspor	Impor	Kurs	Inflasi	Inflasi (3)
_BINTAN	TW I 2014	2795763	6,86	155699	497719	11755	0,27	-0,28
_BINTAN	TW II 2014	2836957	6,52	83860	522007	11704	0,70	1,58
_BINTAN	TW III 2014	2876690	6,19	77272	545472	11840	1,16	-0,23
_BINTAN	TW IV 2014	2914964	5,88	79025	507541	12239	0,49	0,26
_BINTAN	TW I 2015	2947436	5,43	82313	292093	12857	0,43	-1,46
_BINTAN	TW II 2015	2984526	5,20	74257	300953	13160	-0,21	-0,57
_BINTAN	TW III 2015	3021893	5,05	67239	246838	14055	0,66	0,27
_BINTAN	TW IV 2015	3059537	4,96	73685	295809	13717	0,21	0,02
_BINTAN	TW I 2016	3097517	5,09	58307	202362	13506	0,24	-0,2
_BINTAN	TW II 2016	3135690	5,06	54392	247461	13333	0,00	0,55
_BINTAN	TW III 2016	3174117	5,04	58965	222184	13131	0,94	0,31
_BINTAN	TW IV 2016	3212796	5,01	63965	247699	13350	0,11	1,03
_BINTAN	TW I 2017	3251729	4,98	70965	326686	13337	0,61	-0,87
_BINTAN	TW II 2017	3290914	4,95	75755	223230	13322	0,32	0,71
_BINTAN	TW III 2017	3330353	4,92	69308	269863	13389	2,16	1,7
_BINTAN	TW IV 2017	3370044	4,89	79276	416520	13545	0,14	0,62
_BATAM	TW I 2014	20625960	7,29	3993863	2597377	11755	0,33	0,1
_BATAM	TW II 2014	20981307	7,20	4091773	2845273	11704	-0,06	0,27
_BATAM	TW III 2014	21338691	7,11	3789551	2908123	11840	0,71	0,48
_BATAM	TW IV 2014	21698111	7,03	3832130	2526654	12239	1,49	2,69
_BATAM	TW I 2015	22098095	7,14	2969513	2131190	12857	-0,22	0,25
_BATAM	TW II 2015	22446179	6,98	3222768	2278280	13160	0,70	0,87
_BATAM	TW III 2015	22780889	6,76	3085365	2044626	14055	0,79	-0,12

_BATAM	TW III 2016	23954303	5,15	2845779	2044626	13131	0,47	0,35
_BATAM	TW IV 2016	24031992	4,02	2856686	2007927	13350	0,43	0,26
_BATAM	TW I 2017	24032924	1,97	3077801	2092672	13337	-0,02	-0,83
_BATAM	TW II 2017	23957097	0,66	2924508	1928134	13322	0,73	1,14
_BATAM	TW III 2017	23804513	-0,63	3102844	2139817	13389	0,14	0,53
_BATAM	TW IV 2017	23575171	-1,90	3156481	2603751	13545	0,52	0,72
_TANJUNGPINANG	TW I 2014	2913762	5,11	4711	2168	11755	0,77	0,18
_TANJUNGPINANG	TW II 2014	2952293	5,22	1504	4671	11704	-0,46	0,12
_TANJUNGPINANG	TW III 2014	2992080	5,34	5213	1550	11840	0,73	0,06
_TANJUNGPINANG	TW IV 2014	3033121	5,45	1777	7632	12239	1,41	2,79
_TANJUNGPINANG	TW I 2015	3080385	5,72	1669	1199	12857	-0,15	-0,21
_TANJUNGPINANG	TW II 2015	3121948	5,75	1896	1426	13160	0,56	0,6
_TANJUNGPINANG	TW III 2015	3162778	5,70	1640	2096	14055	0,40	0,68
_TANJUNGPINANG	TW IV 2015	3202875	5,60	2232	1987	13717	0,01	0,86
_TANJUNGPINANG	TW I 2016	3251321	5,55	1046	6555	13506	0,52	0,29
_TANJUNGPINANG	TW II 2016	3286320	5,27	2557	2183	13333	-0,21	0,66
_TANJUNGPINANG	TW III 2016	3316953	4,87	1453	1044	13131	0,44	0,13
_TANJUNGPINANG	TW IV 2016	3343221	4,38	2275	4650	13350	0,26	0,21
_TANJUNGPINANG	TW I 2017	3365123	3,50	1145	7162	13337	0,31	-0,64
_TANJUNGPINANG	TW II 2017	3382659	2,93	1341	932	13322	0,20	0,46
_TANJUNGPINANG	TW III 2017	3395830	2,38	1605	1584	13389	0,31	0,33
_TANJUNGPINANG	TW IV 2017	3404635	1,84	1746	1540	13545	0,29	0,84
_KARIMUN	TW I 2014	1758096	7,00	72363	54735	11755	0,34	0,13
_KARIMUN	TW II 2014	1787164	6,91	96558	75825	11704	0,17	0,36
_KARIMUN	TW III 2014	1816360	6,82	89961	124433	11840	1,49	0,8

_KARIMUN	TW IV 2014	1845685	6,74	309273	55677	12239	0,37	0,77
_KARIMUN	TW I 2015	1875367	6,67	394836	85870	12857	0,82	0,98
_KARIMUN	TW II 2015	1904855	6,59	98317	56914	13160	0,89	0,25
_KARIMUN	TW III 2015	1934379	6,50	68223	226410	14055	0,28	0,06
_KARIMUN	TW IV 2015	1963939	6,41	58070	183073	13717	1,02	2,03
_KARIMUN	TW I 2016	1994855	6,37	40448	69654	13506	0,71	0,13
_KARIMUN	TW II 2016	2023959	6,25	88957	137507	13333	0,41	0,98
_KARIMUN	TW III 2016	2052569	6,11	110364	291248	13131	1,17	-0,07
_KARIMUN	TW IV 2016	2080687	5,94	232408	186941	13350	0,52	1,04
_KARIMUN	TW I 2017	2108312	5,69	443745	362655	13337	0,99	1,08
_KARIMUN	TW II 2017	2135445	5,51	301063	188609	13322	-0,02	0,31
_KARIMUN	TW III 2017	2162085	5,34	359720	219249	13389	0,75	0,28
_KARIMUN	TW IV 2017	2188233	5,17	303723	301290	13545	1,10	2,03
_BATAM	TW IV 2015	23102226	6,47	2671337	2007927	13717	0,28	0,99
_BATAM	TW I 2016	23568650	6,65	2449011	2131190	13506	0,11	0,26
_BATAM	TW II 2016	23799855	6,03	2703405	2278280	13333	0,18	1,46

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA